

ABSTRAK

Jepang memasuki periode stagnasi ekonomi pada tahun 1990an, pemulihan dan stabilitas ekonomi dilaksanakan tahun 2000an. Ketahanan Jepang kembali diuji pasca terjadi tsunami dan bencana Fukushima. Meskipun demikian, Jepang mampu mencapai predikat sebagai Negara dengan ekonomi terbesar ketiga setelah US dan China dengan pertumbuhan tahun 2001-2010 melebihi Eropa dan US. Pemerintah Jepang menerapkan kebijakan Abenomics dan mampu menstimulasi ekonomi melalui strategi agresif yang memfokuskan pada kebijakan fiscal, kebijakan moneter dan investasi pada sektor privat sehingga Jepang meraih ranking sebagai Negara dengan kemajuan ekonomi tertinggi ke 6 dunia. Tiga anak panah Abenomics membidik target inflasi 2%, stimulus fiskal yaitu pemerintah membuat penawaran agresif untuk mendukung pertumbuhan kerjasama jangka pendek dan reformasi kebijakan untuk mempromosikan investasi luar negeri ke Jepang untuk mendapatkan keuntungan kompetitif di pasar dunia.

Dalam implementasi Abenomics tentunya terdapat tantangan dan peluang. Tantangan Abenomics meliputi turbulensi bursa, merosotnya kepercayaan konsumen Jepang akibat perlambatan pertumbuhan pendapatan dan kenaikan harga-harga, kondisi structural domestic dan situasi regional yang tidak sepenuhnya mendukung implementasi kebijakan yang hendak diterapkan/ populasi warga Jepang yang produktif semakin menurun sementara yang tua harus bertambah. Peluang Abenomics adalah administrasi Abe mampu mengintensifkan tekanan bahkan menyarankan adanya perubahan *Undang-Undang Bank of Japan* untuk menghapus independensi hokum BOJ, meningkatkan belanja pemerintah. Pemerintah Abe dengan cepat mengumpulkan anggaran tambahan untuk tahun fiskal 2012 (April 2012 sampai Maret 2013) dan mengirimkannya ke Diet pada tanggal 15 Januari 2013.

ABSTRACT

Japan entered a period of economic stagnation in the 1990s, economic recovery and stability was carried out in the 2000s. Japan's resilience was again tested after the tsunami and Fukushima disaster. Nonetheless, Japan was able to achieve the predicate as the country with the third largest economy after US and China with growth in 2001-2010 exceeding Europe and US. The Japanese government implements Abenomics policies and is able to stimulate the economy through aggressive strategies that focus on fiscal policy, monetary policy and investment in the private sector so that Japan is ranked as the country with the sixth highest economic progress in the world. Three arrows Abenomics targets 2% inflation rate, fiscal stimulus ie the government makes aggressive offers to support the growth of short-term cooperation and policy reforms to promote foreign investment to Japan to gain a competitive advantage in the world market.

In Abenomics implementation there are challenges and opportunities. Abenomics' challenges include stock turbulence, declining Japanese consumer confidence due to slowing growth in earnings and price increases, structural domestic conditions and regional situations that do not fully support the implementation of policies to be applied / productive Japanese populations decline while older ones must increase. Abenomics' opportunity is that Abe's administration is able to intensify the pressure even suggesting a change in the Bank of Japan Act to remove the BOJ's legal independence, boosting government spending. The Abe Government quickly collects additional budgets for fiscal year 2012 (April 2012 to March 2013) and sends them to Diet on January 15, 2013.